

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Design Penelitian

Penelitian ini merupakan studi observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional yaitu mengukur variable – variable penelitian dalam satu kali pengukuran (Notoatmdjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ngempon Kecamatan Bergas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur usia 20-29 tahun yang berjumlah 409 responden di Desa Ngempon Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penentuan besar sampel, penelitian menggunakan rumus sampel penelitian dua populasi independent (*mean*) dengan kepercayaan 10% (Notoatmodjo, 2007).

a. Besar sampel

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{409}{1 + 409(0,1)^2}$$

$$n = \frac{409}{41,09}$$

$n = 100$ responden

b. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

a) Wanita berusia 20-29 tahun

b) Belum pernah mengalami kehamilan

2) Kriteria eksklusi

a) Menolak untuk dijadikan responden

b) Seorang atlet atau dalam masa latihan kebugaran

D. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definsi Operasional	Cara Ukur dan Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Hasil Pengukuran Lingkar lengan atas (LILA) bebas baju	Ukuran lingkar lengan atas sebelah kiri pada wanita usia subur saat diukur tanpa lengan baju menggunakan metlin yang dinyatakan dalam centimeter dengan posisi berdiri dengan lengan posisi kebawah.	Pengukuran lingkar lenga atas (LILA) dengan metlin.	Centimeter	Interval
Hasil Pengukuran Lingkar lengan atas (LILA) dengan lengan baju	Ukuran lingkar lengan atas sebelah kiri pada wanita usia subur saat diukur bersama dengan lengan baju menggunakan metlin yang dinyatakan dalam centimeter dengan posisi berdiri dengan lengan posisi kebawah.	Pengukuran lingkar lenga atas (LILA) dengan metlin.	Centimeter	Interval

E. Prosedur Penelitian

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yang dikumpulkan berupa data LILA wanita usia subur (WUS) menggunakan metline untuk wanita usia subur, wawancara mengenai usia pada wanita usia subur.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data data karakteristik responden berupa (Nama, tanggal lahir, pekerjaan) per juli tahun 2024 di Desa Ngempon.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel menggunakan sample random sampling yaitu metode paling umum dan paling sederhana. Subjek memiliki peluang yang untuk terpilih sebagai subjek dalam penelitian. Subjek dipilih random kemudian diambil secara acak. Adapun prosedur pengambilan data yang dilakukan sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

- 1) Langkah awal pada tahap persiapan yaitu dengan melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Ngempon dan bidan desa terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk meminta perizinan dan melaporkan rencana pengambilan data awal serta teknis pelaksanaan.
- 3) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan.

- 4) Melakukan studi pendahuluan untuk mengambil data awal sebagai identifikasi masalah.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti melihat data wanita usia subur di Desa Ngampon lalu membuat daftar subjek
- 2) Peneliti mendatangi subjek yang telah didaftar dan menjelaskan prosedur pengambilan data kepada responden penelitian.
- 3) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta kesediaan calon responden untuk menjadi responden, apabila subjek bersedia peneliti akan menyerahkan lembar persetujuan untuk menjadi responden dan calon responden wajib menandatangani lembar persetujuan, dan apabila pasien tidak bersedia peneliti tidak diperbolehkan memaksa.
- 4) Peneliti melakukan pengambilan data berupa pengukuran LILA dengan baju dan pengukuran LILA tanpa lengan baju.
- 5) Untuk memastikan kekencangan pita pengukur Lingkar Lengan Atas (LLA) dan ketebalan bahan baju dalam teknik pengambilan data, penting untuk menggunakan standar prosedur yang konsisten. Pita pengukur harus dipasang dengan kekencangan yang cukup agar menempel pada kulit tanpa menekan terlalu kuat sehingga tidak mengompresi jaringan lemak atau otot. Jika pengukuran dilakukan dengan baju, perlu diperhatikan jenis dan ketebalan kain. Sebaiknya, peneliti menjalani latihan pengukuran yang mencakup

simulasi pengukuran dengan berbagai ketebalan bahan untuk memahami perbedaan yang dapat terjadi.

- 6) Melakukan pengolahan data dari hasil penelitian.
- 7) Mendeskripsikan dan menganalisis hasil pengolahan data.
- 8) Mempresentasikan dan mempublikasikan hasil penelitian.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen dapat diartikan sebagai alat atau media yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam suatu penelitian atau kegiatan tertentu. Instrumen dapat berupa alat ukur, kuesioner, tes, atau metode lain yang dirancang untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu konteks tertentu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kuesioner identitas responden (Nama, usia, pekerjaan, hasil pengukuran LILA bebas baju dan pengukuran LILA dengan lengan baju)
- 2) Metline

F. Etika Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan sebaiknya tidak bertentangan dengan etika, diimana dalam melakukan penelitian harus menjaga hak responden dan tidak bertentangan dengan norma di masyarakat setempat. Sebelum dilakukan penelitian sebaiknya mengajukan perizinan kepada instansi terkait. Kemudian peneliti menemui responden untuk wawancara

langsung, menyampaikan dan menjelaskan etika penelitian kepada responden meliputi :

1. Sukarela (*Voluntary*)

Partisipasi responden sebagai subjek didalam penelitian ini harus sukarela atau tidak terdapat unsur paksaan, tekanan secara langsung maupun tidak langsung atau paksaan secara halus atau adanya unsur ingin menyenangkan dan sejenisnya, untuk menjamin kesukarelaan responden menjadi subjek penelitian ini maka dilakukan pengisian *Informed consent*.

2. Lembar Persetujuan Responden

Merupakan cara persetujuan antar peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan dengan mencantumkan judul penelitian. Tujuan dari lembar persetujuan ini adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

3. Tanpa Nama

Dalam penelitian ini peneliti tidak perlu menyebut nama responden dan diganti dengan huruf inisial guna menjaga kerahasiaan responden.

4. Kerahasiaan

Semua identitas dan hasil penelitian yang didapat akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti dan tidak disebarluaskan tanpa seizin yang bersangkutan.

G. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan ulang dari hasil wawancara dan pengukuran yang diperoleh melalui kuesioner. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga jika ada data yang terlewat masih bisa dilengkapi, namun jika sudah tidak memungkinkan dilakukan wawancara kembali maka kuesioner tersebut dikeluarkan/dropout. Data tersebut berupa data identitas responden, pengukuran lingkaran lengan atas.

2. Coding

Setelah semua kuesioner dilakukan editing, langkah selanjutnya yaitu dilakukan coding. Coding merupakan pengubahan data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Coding dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data. Pengkodean dalam penelitian ini adalah untuk hasil dari pengukuran LILA tanpa lengan baju dan LILA dengan lengan baju. Adapun pengkodean yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Hasil pengukuran LILA tanpa lengan baju :

1) $\geq 23,5\text{cm}$ = Tidak Beresiko KEK (Diberi kode 1)

2) $< 23,5\text{cm}$ = Beresiko KEK (Diberi kode 2)

b. Hasil pengukuran LILA dengan lengan baju :

1) $\geq 23,5\text{cm}$ = Tidak Beresiko KEK (Diberi kode 1)

2) < 23,5cm = Beresiko KEK (Diberi kode 2)

3. Tabulating

Tabulating merupakan proses penyusunan dan Analisa data dalam bentuk table sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Entry Data

Entry data merupakan proses memasukkan data dalam bentuk kode yang dimasukkan melalui program software komputer yaitu aplikasi statistik SPSS (Statistical Product Service Solutions). Dalam proses ini dituntut ketelitian dari penelitian supaya hasil tidak bias.

5. Clening Data

Clening Data merupakan bagian pengecekan setelah semua data sudah dimasukan kedalam program. Pengecekan dilakukan agar tidak ada kesalahan dalam kode, ketidaklengkapan data, dan lain sebagainya.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik subjek penelitian. Pada penelitian ini analisis univariat akan menggambarkan distribusi usia, pekerjaan, serta status gizi berdasarkan LILA dengan lengan baju dan tanpa lengan baju.

2. Analisis Bivariat

Menganalisis data rata-rata perbedaan hasil pengukuran lingkaran lengan atas dengan lengan baju dan tanpa lengan baju menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Rumus. Uji Wilcoxon Signed-Rank Rumus

digunakan karena distribusi data tidak normal. Uji ini tidak mengasumsikan distribusi normal dan lebih cocok untuk data berpasangan yang berskala numerik.

Penentuan ada hubungan dan tidaknya dilihat dari hasil uji menunjukkan nilai $p < 0.05$, maka ada perbedaan yang signifikan antara pengukuran LILA dengan baju dan tanpa baju, yang bisa mempengaruhi penilaian status gizi.